

ABSTRAK

Pengelolaan limbah medis B3 memerlukan manajemen baik dan berkelanjutan yang melibatkan aspek sosial, ekonomi, teknis, maupun lingkungan. Sekitar 10-25% dari limbah medis adalah limbah berbahaya yang dapat menimbulkan berbagai masalah kesehatan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengelolaan limbah infeksius di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Universitas Sumatera Utara (RSGM USU).

Jenis penelitian adalah kualitatif dengan rancangan studi kasus. Pengambilan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling* menurut kriteria. Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif yang tematik dengan model Miles dan Hubermann.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dinyatakan bahwa karakterisasi limbah infeksius yang sering ditemui di RSGM USU antara lain masker, sarung tangan, perban, tisu, alat suntik, dan APD bekas. Pengelolaan limbah infeksius sudah sesuai dengan Peraturan Menteri LHK P.56 Tahun 2015. Karakterisasi sumber daya manusia (SDM) pada bagian pengelolaan limbah di RSGM USU terdiri dari Kepala Bagian Sanitasi Lingkungan sebanyak 1 orang, beserta staf sebanyak 2 orang dan petugas sebanyak 4 orang.

Kesimpulan penelitian ini adalah analisis pengelolaan limbah infeksius di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Universitas Sumatera Utara (RSGM USU) meliputi pemilahan dan pewadahan, pengangkutan, penyimpanan, pemusnahan, serta penimbunan dan penguburan sudah berjalan dengan baik. Disarankan kepada RSGM USU agar dapat memiliki alat pemusnahan limbah sendiri untuk mengurangi terjadinya penumpukan limbah, serta penambahan sumber daya manusia (SDM) bertujuan pengelolaan limbah di RSGM USU menjadi lebih baik.

Kata Kunci: Limbah Medis B3, Pengelolaan Limbah, Infeksius

ABSTRACT

Hazardous medical waste management requires good and sustainable management that involves social, economic, technical, and environmental aspects. About 10-25% of medical waste is hazardous waste that can cause various health problems.

The purpose of this study was to analyze the management of infectious waste at the Dental and Oral Hospital of North Sumatra University (RSGM USU).

The type of research is qualitative with a case study design. Informants were collected using purposive sampling technique according to criteria. This research uses thematic qualitative data analysis with the Miles and Hubermann model.

Based on the results of the study, it can be stated that the characterization of infectious waste that is often encountered at RSGM USU includes masks, gloves, bandages, tissues, syringes, and used PPE. Infectious waste management is in accordance with the Minister of Environment and Forestry Regulation P.56 of 2015. The characterization of human resources (HR) in the waste management section at RSGM USU consists of the Head of the Environmental Sanitation Section as many as 1 person, along with 2 staff and 6 officers.

The conclusion of this study is that the analysis of infectious waste management at the Dental and Oral Hospital of the University of North Sumatra (RSGM USU) includes sorting and sorting, transportation, storage, destruction, as well as landfilling and burial has been running well. It is recommended that RSGM USU be able to have its own waste destruction equipment to reduce the accumulation of waste, as well as the addition of human resources (HR) aimed at better waste management at RSGM USU.

Keywords: *B3 Medical Waste, Management Waste, Infectious*